BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap temuan dari berbagai artikel tentang pengaruh penerapan model cooperative learning dengan teknik *Think Pair Share* (TPS) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa peserta didik pada mata pelajaran ekonomi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *coopertive learning* teknik *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat terlihat ketika siswa memecahkan masalah yang ada terkait dengan pembelajaran yang akan dilakukan pada sesi thinking atau berpikir, berdiskusi secara aktif dengan pasangan masing-masing dalam sesi pairing atau berpasangan, mencari informasi secara mandiri untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam sesi sharing atau berbagi, dapat mengumpulkan informasi dari kelompok lain.
2. Pada model konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, namun pada model cooperative learning jauh lebih tinggi dan dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada model konvensional lebih dominan guru yang aktif daripada siswa, sebaliknya pada model *cooperative learning* teknik *Think Pair Share* (TPS) siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

1.2. Implikasi

Berasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk pelajaran ekonomi, terdapat perbedaan mengenai kemampuan berpikir kritis siswa antara pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dan metode konvensional.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai rekomendasi bagi guru tentang penggunaan model cooperative learning tipe Think Pair Share untuk pembelajaran yang akan dilakukan agar mempermudah siswa untuk memahami materi yang dianggap sulit dipahami, dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

1.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian dengan metode telaah sistematis pada beberapa artikel yang ada dapat disampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Hendaknya dalam merencanakan dan mengembangkan proses pembelajaran, seorang guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Guru disaranakan menggunakan model cooperative learning dengan teknik *Think Pair Share* (TPS). Model cooperative learning dengan teknik *Think Pair Share* (TPS) mengharuskan siswa berperan aktif dalam pembelajaran. Guru disarankan memilih isu permasalahan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dengan mudah mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.
3. Tidak semua materi pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), materi yang cocok yaitu yang membutuhkan analisis dan pemahaman yang tinggi. Sehingga dengan menggunakan model

pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada materi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

4. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan karena penelitian ini baru sampai mengangkat pengaruh metode *Think Pair Share* (TPS) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, maka peneliti menyarankan kiranya para peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran.